

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemilihan suksesor pada Toko Sembako Rahayu dengan teori Morris dkk (1996) didapatkan hasil bahwa calon suksesor pertama dan kedua memiliki kepemimpinan dan kompetensi yang cukup baik untuk memimpin Toko Sembako Rahayu. Sedangkan calon suksesor ketiga masih belum siap untuk memimpin Toko Sembako Rahayu karena pekerjaannya saat ini masih mendukung calon suksesor kedua. Proses pemilihan suksesor saat ini sudah melalui penilaian kegiatan perencanaan dan pengendalian, hubungan antara calon suksesor dengan keluarga dan karyawan dalam bisnis, dan tingkat persiapan calon suksesor dari ketiga calon suksesor.

Berdasarkan teori Morris dkk (1996) dengan menggunakan tiga kategori dalam mewujudkan proses suksesi yang berhasil yaitu kegiatan perencanaan dan pengendalian, hubungan antara calon suksesor dengan keluarga dan karyawan dalam bisnis, dan tingkat persiapan calon suksesor, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan indikator kegiatan perencanaan dan pengendalian, tugas dari calon suksesor 2 banyak berhubungan dengan operasional yaitu dengan pihak luar (konsumen dan supplier) serta karyawan perusahaan sehingga lebih memahami alur pekerjaan secara utuh dari toko. Baik calon suksesor 1,2,3 berhasil dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Secara mendasar pemilik memberikan pengetahuan mengenai perpajakan, namun untuk calon suksesor 2 sudah memahaminya terlebih dahulu karena pernah bekerja di tempat lain pada posisi yang berhubungan dengan pelaporan pajak. Saat ini banyak perusahaan keluarga yang perlu sentuhan profesional, namun banyak dari pemilik maupun suksesornya menolak perubahan, sementara kemajuan teknologi dan jaman juga menuntut adanya perubahan cara berbisnis. Dalam toko, hanya calon suksesor 2

yang mampu melihat pemanfaatan konsultan dari luar untuk membantu toko mencapai potensinya.

- 2) Berdasarkan indikator hubungan antara calon suksesor dengan keluarga dan karyawan dalam bisnis, komunikasi calon suksesor 1, 2 dan 3 dengan keluarga berjalan dengan baik. Calon suksesor 2 lebih mampu berkomunikasi dengan karyawan di perusahaan karena menangani operasional perusahaan secara day to day, sehingga dapat lebih akrab dan diterima oleh karyawan. Calon suksesor 2 dipercaya untuk mengelola operasional perusahaan dan didukung oleh kebutuhan data keuangan oleh calon suksesor 1 dan data lapangan oleh calon suksesor 3. Semua calon suksesor merasa memiliki keinginan untuk bertahan dalam bekerja pada Toko Sembako Rahayu karena Toko Sembako Rahayu sudah dirintis oleh orang tuanya dan diharapkan dapat berkembang lagi. Semua calon suksesor mampu untuk mengamalkan nilai yang ada di perusahaan yaitu kerja keras dan jujur.
- 3) Berdasarkan variabel tingkat persiapan suksesor, dengan memiliki tingkat pendidikan yang berkaitan dengan bisnis yaitu S1 di bidang administrasi bisnis dan akuntansi sistem manajemen maka calon suksesor 1 dan 2 lebih siap memimpin perusahaan dibandingkan calon suksesor 3 yang memiliki S1 di bidang teknik industri. Hanya calon suksesor 2 yang pernah mengikuti pelatihan non formal bidang perpajakan yaitu Brevet dan ada sertifikasi lain seperti kemampuan administrasi bisnis menggunakan software komputer. Calon suksesor yang pernah bekerja di perusahaan lain adalah calon suksesor 2 yang bekerja di Orang Tua Grup pada bagian marketing dengan jabatan terakhir sebagai asisten manajer, selama 3 tahun kerja. Hal ini menunjukkan bahwa calon suksesor 2 memiliki kompetensi dalam bekerja di bidangnya tersebut, mampu memimpin karyawan yang terbukti dari kemampuannya menjabat sebagai asisten manajer, serta sudah berpengalaman bekerja pada perusahaan yang memiliki skala usaha lebih besar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, dapat diberikan beberapa saran bagi pemilihan calon suksesor pada Toko Sembako Rahayu sebagai berikut :

1. Pemilik perlu untuk membuat keputusan mengenai calon suksesor untuk memberikan kepastian dan peran yang tepat bagi calon suksesor yang tidak terpilih agar tetap mau membantu mengelola Toko Sembako Rahayu.
2. Calon suksesor terpilih sebaiknya dapat membuat perencanaan bersama dengan pemilik dan calon suksesor yang tidak terpilih untuk mendeskripsikan rencana kerjanya pada jangka panjang, serta memaparkan visi dan misi untuk Toko Sembako Rahayu di masa yang akan datang.

